

FORMULA KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS PMII KOMISARIAT SULTAN HADLIRIN UNISNU JEPARA

Lutfiana Trisnaini¹, Khoirul Muslimin*², Murniati³

^{1,2,3}Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

*muslimin@unisnu.ac.id

Abstract

This research aims to determine whether or not there is an influence of organizational communication strategies on the performance of the PMII management of the Sultan Hadlirin Unisnu Jepara Commissariat for the 2019/2020 period. The sample from this research was the management of the PMII Sultan Hadlirin Unisnu Jepara Commissariat for the 2019/2020 period with 39 people. The research sampling technique was carried out by total sampling. This research approach is quantitative in collecting, classifying and interpreting data related to the problem at hand. The research results show a significant and positive influence between organizational communication strategies on the performance of management at PMII Sultan Hadlirin Unisnu Jepara Commission for the 2019/2020 period with a correlation coefficient value of 0.688 with a significance value of 0.000.

Keywords: *Communication Strategy, Organization, Performance.*

Abstrak

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi komunikasi organisasi terhadap kinerja pengurus PMII Komisariat Sultan Hadlirin Unisnu Jepara periode 2019/2020. Sampel dari penelitian ini adalah pengurus PMII Komisariat Sultan Hadlirin Unisnu Jepara periode 2019/2020 dengan sebanyak 39 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara total sampling. Pendekatan penelitian ini kuantitatif mengumpulkan, mengklasifikasi, serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dan dinyatakan positif antara strategi komunikasi organisasi terhadap kinerja pengurus di PMII Komisariat Sultan Hadlirin Unisnu Jepara periode 2019/2020 dengan nilai koefisien korelasi 0,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Organisasi, Kinerja.

A. PENDAHULUAN

Komunikasi berlangsung menerima informasi serta intruksi dapat dalam fungsi yang diperankan oleh menjadi tolak ukur keberhasilan individu sehingga membentuk nilai yang komunikasi dalam organisasi. Sehingga dibangun berdasarkan kesamaan makna. ide atau informasi yang didapatkan bisa (Hermansyah, 2016: 137).

Komunikasi memungkinkan untuk merencanakan, mengatur, mengaplikasikan, menciptakan perubahan dalam organisasi, membuat sebuah keputusan hingga memecahkan permasalahan.

Dalam komunikasi juga membutuhkan strategi agar komunikasi dapat berjalan dengan sesuai rencana. sehingga hasil kinerja juga sesuai dengan harapan organisasi. Strategi komunikasi bagian dari langkah-langkah yang harus diambil di dalam meningkatkan efektifitas komunikasi. Karena, dengan adanya strategi komunikasi dapat membantu berlangsungnya kegiatan-kegiatan organisasi. Disitulah organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai tujuan.

Di dalam organisasi, setiap orang memiliki tugas, fungsi serta jabatan yang berbeda. Sehingga komunikasi yang baik antar semua pihak sangat diperlukan, guna menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap pesan atau informasi yang disampaikan. Komunikasi yang terjalin harmonis dalam suatu organisasi akan memudahkan anggotanya untuk mengkoordinasikan setiap kegiatan keorganisasian.

Maka dari itu, sebuah organisasi atau instansi sangat membutuhkan komunikasi bagi kelangsungan organisasi tersebut.

Selain itu, Komunikasi organisasi juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dari keefektifan kerja fungsional suatu organisasi (Riyantini dan Triyono, 2016).

Organisasi dan komunikasi tidak bisa dipisahkan karena keduanya mempunyai keterkaitan konseptual maupun operasional. Organisasi tidak mungkin ada tanpa adanya komunikasi.

PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan yang berstandar atas komitmen keislaman dan keindonesiaan. PMII lahir di Surabaya pada tanggal 17 April 1960. Terlahir dari organisasi besar berbasis Islam yakni Nahdlatul Ulama (NU). Kelahiran PMII ini, sebagai organisasi NU ditingkat mahasiswa dan media untuk menampung aspirasi mahasiswa Nahdliyin (Wahyuni, 2020).

PMII Komisariat Sultan Hadlirin merupakan organisasi eksternal yang berbasis keislaman serta berbasis pengkaderan. PMII komisariat Unisnu Jepara yang menaungi 5 Rayon dibawahnya yaitu rayon R.A. Kartini, rayon Ratu Shima, rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, rayon Syari'ah dan Hukum, dan Rayon Dakwah dan Komunikasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam organisasi PMII komisariat sultan hadlirin Unisnu Jepara terdapat kurangnya komunikasi dalam melaksanakan tugas-tugas pengurus sehingga berjalannya program kerja yang telah dirumuskan pada saat rapat kerja kurang berjalan dengan lancar.

Setiap kegiatan atau dalam melaksanakan tanggung jawab pengurus keperdulannya kurang begitu ada menjadikan kegiatan-

kegiatan yang dilakukan belum berhasil sesuai tujuan organisasi. Dan juga atasan belum bisa memfokuskan tujuan organisasi sehingga komunikasi pimpinan dengan bawahan kurang baik, dengan hal itu yang menjadikan pengurus kurang kompak dalam menjalankan program kerja atau kegiatan-kegiatan (Dimas: 2021).

Bagi penulis, penelitian ini penting untuk diteliti karena untuk mengetahui Formula Komunikasi Organisasi Pengurus PMII Komisariat Sultan Hadlirin Unisnu Jepara.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Definisi operasional terdapat dua variabel yaitu strategi komunikasi organisasi terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Sedangkan variabel kinerja pengurus yaitu kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan dan komunikasi.

Terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dari alumni ketua PMII Komisariat Sultan Hadlirin Unisnu Jepara maupun pengurus PMII Komisariat Sultan Hadlirin Unisnu Jepara. Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu kuesioner, wawancara dan observasi.

Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product*

moment untuk mencari koefisien korelasi antara variabel independen (X) serta variabel dependen (Y).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh strategi komunikasi organisasi terhadap kinerja pengurus di PMII komisariat sultan hadlirin Unisnu Jepara periode 2019/2020. Untuk mendapatkan hasil data dalam membuktikan adanya pengaruh atau tidak, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi beberapa pernyataan yang diperoleh dari indikator. Perumusan indikator didapatkan dari teori yang digunakan oleh peneliti, yaitu teori fungsi manajemen atau POAC untuk variabel strategi komunikasi organisasi dan teori penilaian kerja untuk variabel kinerja pengurus.

Teori fungsi manajemen atau POAC yaitu teori untuk menjalankan organisasi agar berjalannya organisasi tercapai sesuai dengan tujuan. Bahwa terdapat empat fungsi manajemen meliputi dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan) (Terry, 2013).

Dan teori penilaian kerja yaitu untuk melakukan pengukuran mengenai pelaksanaan kemampuan kerja suatu organisasi. Penilaian kerja memiliki lima aspek yang dapat dijadikan dasar untuk menilai kinerja seseorang disetiap organisasi yaitu kualitas pekerjaan (*quality of work*), ketepatan waktu (*promptness*), inisiatif (*initiative*), kemampuan (*capability*) dan komunikasi (*communication*) (Ruliana, 2014).

Hasil uji korelasi menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan 39 sampel pengurus PMII komisariat menunjukkan perolehan koefisien korelasi 0,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Bahwa nilai data analisis tersebut mendekati 1 atau 1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sehingga menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dan positif antara strategi komunikasi terhadap kinerja pengurus PMII komisariat sultan hadlirin Unisnu Jepara periode 2019/2020.

Nilai *Cronbach's Alpha If Item Deleted* untuk ke-14 item soal variabel X adalah 0,791 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa ke-14 item pertanyaan kuesioner reliabel dan nilai *Cronbach's Alpha If Item Deleted* untuk ke-13 item soal variabel Y adalah 0,681 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa ke-13 item pertanyaan kuesioner reliabel.

Dari hasil uji hipotesis ditemukan nilai signifikansi (Sig) variabel strategi komunikasi organisasi (X) adalah 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima. Berarti ada pengaruh strategi komunikasi organisasi (X) terhadap kinerja pengurus (Y).

Apabila strategi komunikasi tidak diterapkan pada sebuah organisasi maka rencana atau tujuan organisasi tidak bisa berjalan dengan baik. PMII komisariat sultan hadlirin Unisnu jepara dalam melaksanakan kinerja organisasi tentunya menggunakan strategi dalam komunikasi.

Hasil data pada penelitian bahwa terkait dengan koordinasi, tanggungjawab pimpinan mengontrol kinerja pengurus, evaluasi pencapaian visi misi, pengurus mengupayakan sarana dan prasarana, pimpinan melakukan pengawasan kinerja

pengurus, program kerja terlaksanakan sesuai waktu yang ditentukan, pengurus mengikuti musyawarah dengan tepat waktu, ikut serta terlibat dalam kegiatan PMII, pimpinan mampu berinteraksi tanpa membedakan belum bisa diterapkan dalam organisasi PMII komisariat sultan hadlirin Unisnu Jepara. Kepengurusan PMII komisariat pada periode 2019/2020 masih belum bisa menerapkan komunikasi yang baik untuk sesama pengurus ataupun koordinasi dengan 5 rayon dalam komisariat. Sehingga kinerja kepengurusan tidak bisa berjalan lancar sesuai dengan tujuan organisasi. PMII komisariat sultan hadlirin Unisnu Jepara dalam kepemimpinan terdapat strategi komunikasi untuk menjalankan organisasi yang mana strategi komunikasi organisasi berpengaruh terhadap kinerja kepengurusan.

D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh strategi komunikasi organisasi terhadap kinerja pengurus PMII komisariat sultan hadlirin Unisnu Jepara periode 2019/2020, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan dinyatakan positif antara strategi komunikasi organisasi terhadap kinerja pengurus di PMII komisariat sultan hadlirin Unisnu Jepara periode 2019/2020.

Dengan korelasi *product moment* yang telah dilakukan pada penelitian ini dengan 39 sampel pengurus PMII komisariat menunjukkan koefisien korelasi 0,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Bahwa nilai data analisis tersebut mendekati 1 atau -1 berarti hubungan

antara dua variabel semakin kuat, sehingga menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dan positif antara strategi komunikasi terhadap kinerja pengurus PMII komisariat sultan hadlirin Unisnu Jepara periode 2019/2020.

Hasil korelasi *product moment* tersebut dibandingkan dengan f tabel, dimana f tabel dengan $n = 39$ adalah nilai 4,11. Jadi, sesuai dengan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa nilai linearitas adalah signifikan, karena F hitung $< F$ tabel dimana F hitung = 2,081 lebih kecil dari F tabel = 4,11.

Selanjutnya hasil dari uji hipotesis ditemukan nilai signifikansi (Sig) variabel strategi komunikasi organisasi (X) adalah 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima. Berarti ada pengaruh strategi komunikasi organisasi (X) terhadap kinerja pengurus (Y). Dijelaskan bahwa pada kolom R Square didapatkan nilai sebesar 0,473 atau 47,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja pengurus sebesar 47,3%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi komunikasi organisasi terhadap kinerja pengurus di PMII komisariat sultan hadlirin Unisnu Jepara periode 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Terry, R George. (2013). *Prinsip-prinsip manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ruliana, Poppy. (2014). *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurnia Riyantini dan Agus Triyono, "Pengaruh Kepuasan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat DPRD Kota Singkawang", *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, Vol. 46, No. 2, 2016.
- Hermansyah, "Efektivitas Komunikasi Penyuluhan BP3TKI Medan dalam Program Sosialisasi Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri Terhadap Sikap Calon TKI", *Jurnal Komunikologi*, Vol. 13, No. 2, 2016.
- Wahyuni Makhfudho, "Sejarah Dinamika Hubungan PMII dan NU (1960-2019)", Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020.
- Wawancara pengurus PMII Komisariat Sultan Hadlirin periode 2019/2020, tanggal 23 April 2021, pukul 17.27 WIB.

